


Peran Filsafat Olahraga Dalam Pembentukan Etika Dan Nilai Pada Pendidikan Jasmani

Rezi Al-Ghifari¹, Indi Novlin², Irvin Rhivio³, Rio Rezeki Surbakti⁴, Riesya Salsabila⁵, Putra Arima⁶, Zulfan Heri⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia.

E-mail: rezibvc@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 Juni 2026

Revised: 19 Juni 2026

Accepted: 26 Juni 2026

Kata Kunci

Filsafat Olahraga, Pendidikan Jasmani, Etika, Nilai, Karakter, Sportivitas.

Keywords

Sports Philosophy, Physical Education, Ethics, Values, Character, Sportsmanship.



ABSTRACT

Filsafat olahraga merupakan landasan pemikiran yang memberikan arah, tujuan, dan makna terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani. Dalam konteks pendidikan, pendidikan jasmani tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kebugaran dan keterampilan fisik peserta didik, tetapi juga berperan dalam pembentukan etika, moral, dan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran filsafat olahraga dalam pembentukan etika dan nilai pada pendidikan jasmani melalui studi literatur terhadap berbagai jurnal nasional yang relevan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah nasional yang membahas filsafat olahraga, pendidikan jasmani, etika, moral, dan pendidikan karakter. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai filosofis dalam olahraga. Hasil kajian menunjukkan bahwa filsafat olahraga memiliki kontribusi yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, empati, dan rasa hormat kepada peserta didik. Pendidikan jasmani yang berlandaskan filsafat olahraga mampu menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter karena memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai moral dalam berbagai aktivitas olahraga. Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan dalam mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan sikap menghargai perbedaan. Dengan demikian, filsafat olahraga memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada perkembangan fisik, tetapi juga pada pembentukan individu yang beretika, berkarakter, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Sports philosophy is a fundamental framework that provides direction, purpose, and meaning to the implementation of physical education. In the educational context, physical education not only functions to improve students' physical fitness and motor skills but also plays an important role in developing ethics, morals, and character. This study aims to examine the role of sports philosophy in shaping ethics and values in physical education through a literature review of relevant national journal articles. The research employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various national scientific journals discussing sports philosophy, physical education, ethics, morality, and character education. The collected data were analyzed using content analysis techniques to identify, classify, and interpret information related to philosophical values in sports. The findings indicate that sports philosophy contributes significantly to the development of honesty, discipline, responsibility, cooperation, sportsmanship, empathy, and respect among students. Physical education based on sports philosophy serves as an effective medium for character building because it provides students with direct experiences in applying moral values through various sports activities.

Furthermore, physical education contributes to the development of social skills, leadership, and respect for diversity. Therefore, sports philosophy plays a strategic role in supporting educational goals that focus not only on physical development but also on the formation of ethical, responsible, and well-characterized individuals in society.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite Rezi Al-Ghifari et al (2026) Peran Filsafat Olahraga Dalam Pembentukan Etika Dan Nilai Pada Pendidikan Jasmani <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik secara seimbang. Dalam praktiknya, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan gerak dan kebugaran tubuh, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, serta karakter yang baik kepada peserta didik. Melalui aktivitas olahraga, siswa dapat belajar mengenai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan sportivitas yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan jasmani memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar aktivitas fisik, yakni sebagai media pembentukan kepribadian dan karakter peserta didik (Manik, 2017).

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, diperlukan landasan pemikiran yang mampu memberikan arah dan makna terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani. Salah satu landasan yang berperan penting adalah filsafat olahraga. Filsafat olahraga membahas hakikat manusia, olahraga, nilai, serta tujuan yang ingin dicapai melalui aktivitas olahraga. Kajian filsafat olahraga membantu memahami bahwa olahraga bukan hanya kegiatan fisik, melainkan juga sarana pendidikan yang mengandung berbagai nilai kemanusiaan dan etika. Dengan adanya landasan filosofis, proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat diarahkan untuk membentuk individu yang tidak hanya sehat secara jasmani, tetapi juga memiliki moral dan karakter yang baik (Hura et al., 2024).

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial turut memengaruhi perilaku generasi muda. Fenomena seperti menurunnya sikap sportivitas, meningkatnya perilaku individualistis, kurangnya rasa tanggung jawab, serta rendahnya penghargaan terhadap nilai-nilai moral menjadi tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Dalam kondisi tersebut, pendidikan jasmani yang berlandaskan filsafat olahraga dapat menjadi salah satu solusi dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui berbagai aktivitas olahraga, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pentingnya menghormati aturan, menerima kekalahan dengan lapang dada, menghargai lawan, serta bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama (Hura et al., 2024).

Selain itu, filsafat olahraga juga memberikan pemahaman kepada pendidik mengenai pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai etika dalam setiap proses pembelajaran. Guru pendidikan jasmani tidak hanya berperan sebagai pengajar keterampilan olahraga, tetapi juga sebagai pembimbing yang menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik. Nilai-nilai seperti fair play, keadilan, integritas, dan tanggung jawab dapat diterapkan melalui berbagai bentuk permainan maupun kompetisi yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian, pendidikan jasmani menjadi sarana yang efektif dalam membentuk generasi yang memiliki karakter kuat dan mampu berinteraksi secara positif di lingkungan masyarakat (Manik, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, filsafat olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan etika dan nilai pada pendidikan jasmani. Keberadaan filsafat olahraga tidak hanya memberikan dasar konseptual terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani, tetapi juga menjadi pedoman dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik. Oleh karena itu, kajian mengenai peran filsafat olahraga dalam pembentukan etika dan nilai pada pendidikan jasmani perlu dilakukan untuk memahami bagaimana nilai-nilai filosofis dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran guna menghasilkan peserta didik yang berkarakter, beretika, dan memiliki kepribadian yang baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis

berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan peran filsafat olahraga dalam pembentukan etika dan nilai pada pendidikan jasmani. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka berupa jurnal nasional terakreditasi, artikel ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas publikasi, serta keterkaitannya dengan konsep filsafat olahraga, pendidikan jasmani, etika, dan pendidikan karakter.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan database jurnal nasional seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal perguruan tinggi. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai filosofis dalam olahraga serta kontribusinya terhadap pembentukan etika peserta didik. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana filsafat olahraga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan karakter positif lainnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal nasional yang membahas filsafat olahraga, pendidikan jasmani, etika, moral, dan pembentukan karakter, ditemukan bahwa filsafat olahraga memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membentuk nilai-nilai positif peserta didik. Pendidikan jasmani tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan fisik, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter yang mampu menanamkan nilai moral, etika, serta sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut terbentuk melalui pengalaman langsung peserta didik ketika mengikuti aktivitas olahraga, baik dalam bentuk permainan, latihan, maupun kompetisi yang dilakukan secara terstruktur.

Filsafat Olahraga sebagai Landasan Pembentukan Nilai dan Karakter

Hasil kajian menunjukkan bahwa filsafat olahraga menjadi dasar pemikiran dalam memahami tujuan pendidikan jasmani secara menyeluruh. Filsafat olahraga memandang manusia sebagai makhluk yang tidak hanya berkembang secara fisik, tetapi juga secara mental, emosional, sosial, dan moral. Oleh karena itu, setiap aktivitas olahraga yang dilakukan dalam pendidikan jasmani harus memiliki orientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Menurut Winarni (2011), pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran strategis dalam pengembangan karakter karena di dalamnya terdapat berbagai pengalaman yang memungkinkan peserta didik belajar mengenai tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan rasa hormat terhadap orang lain. Melalui aktivitas olahraga, peserta didik dapat belajar menghadapi kemenangan maupun kekalahan dengan sikap yang bijaksana sehingga terbentuk karakter yang matang dan berintegritas.

Filsafat olahraga juga menempatkan olahraga sebagai sarana pendidikan kemanusiaan. Dalam perspektif ini, keberhasilan pendidikan jasmani tidak hanya diukur dari kemampuan teknik atau prestasi olahraga peserta didik, tetapi juga dari perkembangan moral dan perilaku sosial yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan jasmani memiliki fungsi yang lebih luas sebagai media pembentukan manusia yang berkarakter.

Peran Pendidikan Jasmani dalam Menanamkan Etika dan Moral

Berdasarkan hasil analisis literatur, pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat efektif dalam menanamkan nilai etika dan moral kepada peserta didik. Hal ini karena proses pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan interaksi sosial secara langsung yang memungkinkan siswa belajar mengenai aturan, tanggung jawab, serta penghargaan terhadap hak orang lain.

Marjohan (2020) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga mengandung berbagai nilai moral seperti loyalitas, kejujuran, integritas, kerja sama, disiplin, keadilan, dan rasa hormat. Nilai-nilai tersebut dapat berkembang melalui aktivitas permainan dan olahraga yang mengharuskan peserta didik mematuhi aturan serta bekerja sama dengan teman satu tim.

Dalam praktik pembelajaran, peserta didik sering dihadapkan pada situasi yang menuntut mereka untuk mengambil keputusan secara etis. Misalnya ketika terjadi pelanggaran dalam permainan, siswa dituntut untuk bersikap jujur dan mengakui kesalahan yang dilakukan. Pengalaman-pengalaman

seperti ini secara tidak langsung menjadi proses pembelajaran moral yang sulit diperoleh melalui pembelajaran teori di dalam kelas.

Selain itu, pendidikan jasmani juga membantu peserta didik memahami pentingnya menghargai perbedaan kemampuan individu. Dalam kegiatan olahraga, setiap peserta didik memiliki kemampuan fisik yang berbeda-beda sehingga mereka belajar untuk saling menghormati, membantu, dan mendukung satu sama lain. Kondisi tersebut memperkuat pembentukan sikap empati dan toleransi dalam kehidupan sosial.

Sportivitas sebagai Implementasi Nilai Filsafat Olahraga

Salah satu nilai utama yang lahir dari filsafat olahraga adalah sportivitas. Sportivitas merupakan sikap menghormati aturan, menghargai lawan, menerima hasil pertandingan dengan lapang dada, dan menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap aktivitas olahraga.

Susanto dan Lumintuarso (2023) menjelaskan bahwa karakter moral olahraga memiliki hubungan yang sangat erat dengan sportivitas dan moralitas. Sportivitas menjadi bentuk nyata dari penerapan nilai moral dalam aktivitas olahraga karena mencerminkan perilaku jujur, tanggung jawab, empati, dan penghormatan terhadap sesama peserta olahraga.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, nilai sportivitas dapat ditanamkan melalui berbagai kegiatan permainan kelompok maupun pertandingan sederhana. Ketika peserta didik mampu menerima kekalahan tanpa menyalahkan orang lain serta menghargai kemenangan lawan, maka proses internalisasi nilai moral telah berlangsung dengan baik.

Nilai sportivitas juga sangat relevan dengan kondisi kehidupan masyarakat saat ini yang sering diwarnai konflik, persaingan tidak sehat, dan rendahnya sikap toleransi. Oleh karena itu, pendidikan jasmani berbasis filsafat olahraga dapat menjadi sarana untuk membentuk generasi muda yang memiliki sikap sportif, terbuka, dan mampu menghargai perbedaan.

Pendidikan Jasmani sebagai Sarana Pengembangan Sosialisasi dan Kehidupan Bermasyarakat

Temuan lain dalam kajian ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani berperan penting dalam mengembangkan kemampuan sosial peserta didik. Aktivitas olahraga mengharuskan siswa untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

Akbar, Barlian, dan Padli (2022) menyatakan bahwa pendidikan jasmani menjadi wadah perkembangan sosialisasi masyarakat karena mampu menghubungkan nilai moral, etika, komunikasi, serta interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas olahraga tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga membentuk kemampuan individu dalam beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Dalam kegiatan olahraga beregu, misalnya sepak bola, bola voli, atau bola basket, peserta didik dituntut untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. Proses tersebut mengajarkan pentingnya solidaritas, kepemimpinan, komunikasi, serta kemampuan menyelesaikan konflik secara positif. Nilai-nilai tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat karena manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Dengan demikian, pendidikan jasmani tidak hanya berkontribusi pada perkembangan fisik peserta didik, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial yang menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter dan etika individu.

Implementasi Nilai Karakter dalam Pendidikan Jasmani Modern

Perkembangan pendidikan saat ini menuntut adanya integrasi antara pembelajaran akademik dan pendidikan karakter. Dalam konteks tersebut, pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar untuk menanamkan nilai karakter secara langsung melalui pengalaman belajar.

Kustolani dkk. (2026) menemukan bahwa pendidikan jasmani memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan nilai disiplin, tanggung jawab, sportivitas, fair play, kerja sama, empati, kemandirian, dan kepemimpinan pada peserta didik. Interaksi sosial yang terjadi selama aktivitas olahraga menjadi faktor utama dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter tersebut.

Sejalan dengan itu, Tinjo, Vai, dan Hidayat (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran PJOK mampu mendukung penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui nilai gotong royong, kemandirian, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis yang muncul selama aktivitas olahraga berlangsung.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki relevansi yang sangat kuat dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter. Melalui pendekatan filsafat olahraga, proses pembelajaran dapat diarahkan untuk menghasilkan peserta didik yang sehat secara fisik, memiliki etika yang baik, mampu bekerja sama, serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan sosialnya.

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, dapat dipahami bahwa filsafat olahraga memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan jasmani karena menjadi landasan dalam pembentukan etika dan nilai peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sportivitas, kerja sama, dan rasa hormat tidak muncul secara otomatis, melainkan dibentuk melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan.

Pendidikan jasmani yang berlandaskan filsafat olahraga tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan fisik, tetapi juga pada pembentukan manusia yang berkarakter. Aktivitas olahraga menjadi media pembelajaran yang efektif karena peserta didik memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai moral selama proses bermain, berlatih, maupun berkompetisi. Pengalaman langsung tersebut membuat proses penanaman nilai menjadi lebih mudah dipahami dan diinternalisasikan oleh peserta didik dibandingkan hanya melalui pembelajaran teoritis.

Oleh sebab itu, guru pendidikan jasmani perlu memahami filosofi olahraga secara mendalam agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai etika dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya sebagai sarana pembentukan karakter yang mendukung terwujudnya generasi yang sehat, beretika, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa filsafat olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan etika dan nilai pada pendidikan jasmani. Melalui landasan filosofis yang dimilikinya, pendidikan jasmani tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan fisik peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan kepribadian yang positif. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas dapat ditanamkan secara efektif melalui berbagai aktivitas olahraga yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pendidikan jasmani yang berlandaskan filsafat olahraga mampu membantu peserta didik mengembangkan kemampuan sosial, menghargai perbedaan, serta membangun sikap yang sesuai dengan norma dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai filsafat olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani perlu terus diperkuat agar dapat mendukung terwujudnya peserta didik yang sehat secara fisik, berkarakter, beretika, dan bertanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa.

REFERENSI

- Akbar, J., Barlian, E., & Padli. (2022). Hubungan antara Moral dan Etika dalam Pendidikan Jasmani sebagai Wadah Perkembangan Sosialisasi Masyarakat. *Journal of Sport Education and Training*, 3(2), 88–96.
- Hura, I. G., Simatupang, N., Sitorus, R., & Hutagalung, D. (2024). Analisis Hubungan Filsafat dengan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 38715–38721.
- Kustolani, N. F. F., Putri, A. R., & Maulana, M. (2026). Pengembangan Karakter Melalui Pendidikan Jasmani bagi Mahasiswa UPI. *Jurnal Ilmiah Adiraga*, 12(1), 45–56.
- Manik, S. (2017). Etika dan Permasalahan dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 16(2), 75–84.
- Marjohan. (2020). Etika dan Moral Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SD dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 110–119.
- Susanto, E., & Lumintuarso, R. (2023). Studi Literatur tentang Konsep Karakter Moral Olahraga: Hubungan dengan Moralitas dan Sportivitas. *Discourse of Physical Education*, 2(1), 1–12.
- Tinjo, I., Vai, A., & Hidayat, H. (2025). Upaya Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Journal Sport Science Indonesia*, 5(1), 20–31.
- Winarni, S. (2011). Pengembangan Karakter dalam Olahraga dan Pendidikan Jasmani. *Cakrawala*

Pendidikan, 30(2), 245–256.